



## Aplikasi Sugeng Rawuh Diterapkan Hari Ini

**JOGJA, Radar Jogja** - Memasuki awal November, terjadi kenaikan kasus baru Covid-19. Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja melakukan antisipasi terhadap tingginya mobilitas tiap akhir pekan.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan awal November memang ada kenaikan pertumbuhan kasus korona. Sebelumnya pada Agustus, September, Oktober kasus baru cenderung turun dan selalu berada di angka tidak lebih dari 5 kasus per hari. "Mulai November ini memang sudah beberapa menyentuh di atas 5 (kasus baru per hari). Ada yang 6, 7, dan balik lagi 4 (kasus per hari)," kata HP di Ruang Kerjanya kemarin (5/11).

Menurutnya, penularan yang terjadi paling banyak dari kontak erat. Tetapi bisa dimungkinkan karena riwayat perjalanan. Demikian, tidak ada cara lain saat ini kecuali menjalankan protokol kesehatan (prokes).

Dia pun menyoroti kawasan Malioboro, yang menjadi titik kerumunan di Jogja. Untuk menghindari terjadi klaster, mulai hari ini aplikasi Sugeng Rawuh siap diterapkan di kawasan Malioboro.

"Hari ini (6/11) kami jalankan Sugeng Rawuh untuk mengantisipasi lama orang di destinasi wisata, ini juga respon kami untuk mengatur kegiatan wisata bisa dilakukan tapi memperkecil gerak yang memungkinkan ada potensi sebaran," kata HP.

Ketika bus pariwisata besar, sedang, kecil sudah mendapatkan stiker tanda masuk kota dari Terminal Giwangan sudah dihitung tenggat waktu untuk parkir dan jam berkunjung di Malioboro. Argo bus akan jalan otomatis setelah keluar dari terminal setengah jam menuju Tempat Khusus Parkir (TKP).

"Kalau sudah keluar dari terminal harus segera ke TKP. Maka dia bisa parkir 3 jam disitu, kalau



ELANG KHARISMA DEWANOGA/RADAR JOGJA

dia masih jalan kemana-mana nanti masa waktu parkir sudah habis tidak bisa parkir," katanya.

Praktis, wisatawan harus mengunduh aplikasi Sugeng

Rawuh dan mengisi data yang diminta. Ketika lolos bisa masuk dan akan dibatasi jam berkunjungnya di Malioboro selama 2 jam.

"Begitu hampir habis waktu berkunjung, notifikasi akan muncul untuk mengingatkan segera meninggalkan Malioboro," terangnya. **(wia/bah/by)**

**PADAT KUNJUNGAN:** Para pengunjung mulai memadati kawasan Malioboro. Akhir pekan, biasanya terjadi kerumunan di Malioboro. Sebagai antisipasi, Pemkot mewajibkan pengunjung mengunduh aplikasi Sugeng Rawuh.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005